

BAB V

KESIMPULAN

Penerapan analisis *cluster ensemble* untuk mengelompokkan provinsi di Indonesia dilakukan berdasarkan 8 peubah indikator kesehatan lingkungan. Dalam proses pengklasteran objek ke dalam 2, 3, dan 4 *cluster*, hasil analisis diperoleh nilai *reproducibility adjusted* sebesar 0,94 untuk solusi 2 *cluster*, 0,82 untuk solusi 3 *cluster*, dan 0,69 untuk solusi 4 *cluster*. Dapat disimpulkan bahwa dari nilai *reproducibility adjusted* yang diperoleh solusi pengklasteran terbaik adalah solusi dengan 2 *cluster*, dimana anggota dari *cluster* 1 merupakan provinsi dengan lingkungan sehat yang lebih baik dibandingkan anggota dari *cluster* 2.

Anggota masing-masing solusi dengan 2 *cluster* adalah *cluster* 1 yaitu Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Sulawesi Barat. *Cluster* 2 yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Lampung, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua. Sehingga anggota pada *cluster* 2 yang akan menjadikan prioritas pemerintah bagi pembangunan lingkungan di daerah tersebut.